

Faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan demam berdarah dengue (DBD) di kampung Cirengit Desa Mekargalih Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut tahun 2017

Hana, Marlinda Siti

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=128778&lokasi=lokal>

Abstrak

Kasus penyakit DBD di Indonesia masih menjadi pusat perhatian karena merupakan penyakit yang bersifat endemis. Penyebaran penyakit DBD di Kabupaten Garut mengalami peningkatan dibandingkan dengan yang terjadi di Indonesia dan Jawa Barat. Pada tahun 2014 sebanyak 499 kasus, tahun 2015 tercatat 336 kasus dan tahun 2016 sebanyak 562 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan perilaku pencegahan demam berdarah dengue (DBD) di Kampung Cirengit Desa Mekargalih Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut Tahun 2017. Jenis penelitian yang digunakan adalah cross sectional. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 100 ibu rumah tangga yang dilaksanakan dari bulan April 2017 s.d Mei 2017. Hasil penelitian di uji secara statistik dengan uji chi square pada tingkat kepercayaan 95% (α ; 0,05). Variabel yang terdapat hubungan dengan perilaku pencegahan DBD adalah pengetahuan ($p=0,0005$), sikap ($p=0,026$), kinerja petugas kesehatan ($p=0,013$). Sedangkan variabel yang tidak terdapat hubungan adalah faktor pendidikan ($p=0,165$). Hasil analisa multivariat menunjukkan bahwa responden dengan sikap yang baik terhadap pencegahan DBD dan didukung dengan kinerja petugas kesehatan yang baik merupakan faktor yang paling dominan menentukan perilaku pencegahan DBD ($OR = 9.554$) di Kampung Cirengit Desa Mekargalih Kecamatan Tarogong Kidul Kabupaten Garut Tahun 2017. Disarankan agar pihak Instansi Puskesmas dan Dinas Kesehatan Kabupaten Garut lebih mengintensifkan kegiatan penyuluhan langsung secara berkala serta menyebarkan leaflet dan poster kepada masyarakat. Kata kunci : DBD, Kinerja, Pencegahan, Pengetahuan, Sikap, Umur,

DHF cases in Indonesia are still the center of attention because it is a disease that is endemic. The spread of dengue disease in Garut district has increased compared to that occurred in Indonesia and West Java. In 2014 as many as 499 cases, in 2015 recorded 336 cases and in 2016 as many as 562 cases. This study aims to determine the factors - factors that affect the behavior of prevention of DHF in Mekargalih Village Tarogong Kidul District Garut Regency in 2017. Type of research used is cross sectional. Data were collected by questionnaire, total sample was 100 housewives conducted from April 2017 s.d May 2017. The results were statistically tested by chi square test at 95% confidence level (α ; 0,05). The variables that are related to the behavior of prevention of DHF were knowledge ($p = 0.0005$), attitude ($p = 0,026$), health officer performance ($p = 0,013$). While the variable that there is no relationship is an educational factor ($p = 0.165$). The result of multivariate analysis showed that respondents with good attitude toward prevention of DHF and supported by good health officer performance is the most dominant factor in determining the prevention behavior of DBD ($OR = 9.554$) in Cirengit Village of Mekargalih Village Tarogong Kidul Subdistrict Garut Regency 2017. It is recommended that The Institution Health Center and Health Office Garut more intensify the direct extension activities regularly and distributing leaflets and posters to the public. Keywords: DHF, Performance, Prevention, Knowledge, Attitude, Age.